

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LITERASI MEMBACA  
BERBASIS STRATEGI *THE BIG QUESTIONS AND  
BOOKMARK ORGANIZERS* UNTUK KELAS IV  
SEKOLAH DASAR**

**TESIS**



**OLEH**

**CHANDRA  
15124011**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## ABSTRACT

**Chandra. 2017.** Development of Reading Literacy Teaching Material based on the Big Questions and Bookmark Organizers Strategy for Fourth Grade at Elementary School. Thesis. Basic Study Department, Graduate Program, Faculty of Education, Padang State University.

Teacher skill in developing an effective teaching material in process of reading literacy is highly necessary guide the student to understand the whole content of text. However, not all the teachers have the ability to make reading literacy teaching material as expectation and makes the students have difficulty to understand the content of the text. To overcome the students' difficulty, solution is needed such as the development of reading literacy teaching material in elementary school based on BQBO Strategy.

The purpose of this research was to expand reading literacy teaching material based on BQBO Strategy in fourth grade elementary school that valid, practical, and effective. The plomp model that are used to produce the prototype designed with *self evaluation* and *experts review evaluation method* by three experts. Then the prototype was tested with *one to one evaluation method* to students at SD Negeri 46 Kuranji. Prototype that has been evaluated continued with trial by using *small group* and *fielt test evaluation method* in fourth frade students at SD Negeri 06 Padang Besi to know the practicality. Whereas, for knowing the effectiveness, trial has been done by using *fielt test evaluation method* at SD Negeri 01 Sawahan.

Based on the result of this research, validity' level was 3,82 on very valid category. Based on the result of the trial by using *one to one*, *small group*, and *fielt test evaluation method* were known that the practicality level was 95,25% on very high category. It can be seen from the implementation of lesson plan response and result of interview from students and teachers. Next, from the result of students' activity, students' reading skill grade, implement of attitude, and students' critical thinking skill test, lesson plan that has developed that has been said already effective in implementing while teaching learning process. Thus, it can be concluded that reading literacy teaching material based on BQBO Strategy in fourth grade students at elementary school it stated valid, practical, and effective.

## ABSTRAK

**Chandra. 2017.** Pengembangan Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi *the Big Questions and Bookmark Organizers* untuk Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar literasi membaca yang efektif sangat penting untuk membimbing peserta didik memahami isi bacaan dan memiliki sikap positif. Namun, belum semua guru mampu membuat bahan ajar literasi membaca, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Mengatasi permasalahan kesulitan peserta didik, diperlukan solusi berupa pengembangan bahan ajar literasi membaca berbasis strategi BQBO untuk SD.

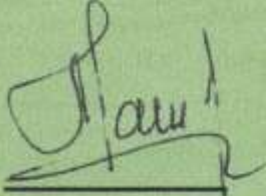
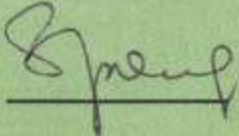
Penelitian bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar literasi membaca berbasis strategi BQBO di kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif. Model Plomp yang digunakan menghasilkan desain *prototype* dengan *self evaluation*, dan *expert review evaluation* oleh 3 ahli. *Prototype* diujicoba dengan metode *one to one evaluation* pada peserta didik SD Negeri 46 Kuranji. Hasil evaluasi dilanjutkan dengan ujicoba dengan metode *small group* dan *fielt test evaluation* di kelas IV SD Negeri 06 Padang Besi untuk mengetahui praktikalitas. Sedangkan untuk mengetahui efektivitas dilakukan ujicoba dengan metode *fielt test evaluation* di SD Negeri 01 Sawahan.

Hasil penelitian pengembangan bahan ajar diperoleh tingkat validitas 3,82 dengan kategori sangat valid. Ujicoba dengan metode *one to one*, *small group*, dan *fielt test evaluation* diketahui bahwa tingkat praktikalitas 95,25% berada pada kategori sangat praktis. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan RPP, respon peserta didik dan guru, dan hasil wawancara. Selanjutnya, dari hasil aktivitas peserta didik, perolehan nilai keterampilan membaca, penanaman sikap, dan tes keterampilan berpikir kritis, bahan ajar yang dikembangkan dapat dikatakan sudah efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar literasi membaca strategi BQBO di kelas IV SD telah dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

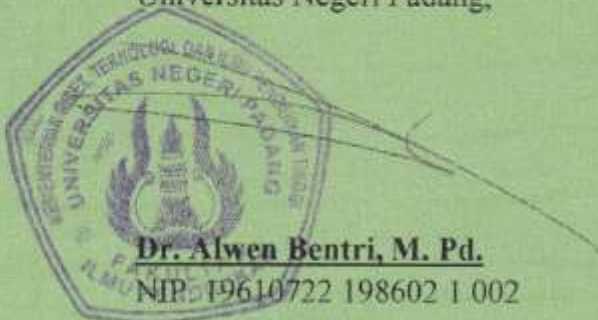
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

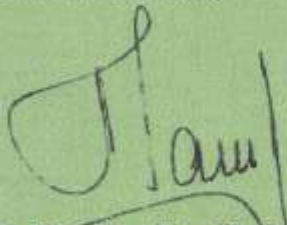
Nama Mahasiswa : *Chandra*  
NIM : 15124011

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Taufina Taufik, M. Pd.</u> Pembimbing I		<u>14/2-17</u>
<u>Dr. Svahniar, M. Pd., Kons.</u> Pembimbing II		<u>9/2-17</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang,



Koordinator Program Studi S2  
Pendidikan Dasar,



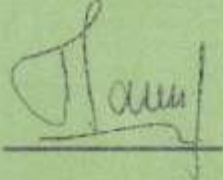
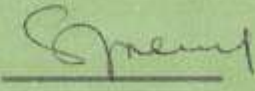
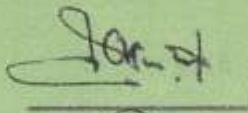

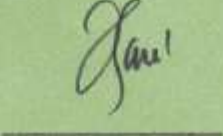
Dr. Taufina Taufik, M. Pd.  
NIP. 19620504 198803 2 002



**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

---

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Ketua)		<u>7/2-17</u>
2.	<u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.</u> (Sekretaris)		<u>9/2-17</u>
3.	<u>Dr. Darnis Arief, M.Pd.</u> (Anggota)		<u>9/2-17</u>
4.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)		<u>9/2-17</u>
5.	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.</u> (Anggota)		<u>9/2-17</u>

Mahasiswa

Nama : *Chandra*

NIM : 15124011

Tanggal Ujian : 18 Januari 2017

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa tesis dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi *the Big Questions and Bookmark Organizers* untuk Kelas IV Sekolah Dasar”** merupakan asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

**Padang, Januari 2017**

**Saya yang Menyatakan,**



**Chandra**

**NIM. 15124011**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi *the Big Questions and Bookmark Organizers* untuk Kelas IV Sekolah Dasar”. Selanjutnya, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak manusia sehingga kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.T., Ph. D. selaku rektor UNP.
2. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd. selaku dekan FIP UNP beserta staf tata usaha dan karyawan/ti perpustakaan yang ikut membantu kelancaran administrasi penyelesaian tesis.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana FIP UNP dan pembimbing I yang telah membantu kelancaran administrasi penyelesaian tesis serta banyak memberikan sumbangsih tenaga dan pikiran serta kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis.
4. Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangsih tenaga dan pikiran serta kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Darnis Arief, M. Pd. selaku kontributor I, Bapak Dr. Ramalis Hakim, M. Pd. selaku kontributor II, dan Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd.,

M.Sc. selaku kontributor III yang telah banyak memberikan masukan demi penyempurnaan tesis ini.

6. Bapak Prof. Dr. Ermanto, M. Hum., Prof. Dr. Neviarni S., M. S., dan Dra. Zubaidah, M. Pd. selaku validator bahan ajar literasi membaca yang telah dikembangkan.
7. Ibu Martatulisna, S. Pd. selaku kepala SD Negeri 06 Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
8. Ibu Hj. Hiswer, S. Pd. selaku kepala SD Negeri 01 Sawahan Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
9. Ibu Septiani Delvita, S. Pd. dan Ibu Yulfiza, S. Pd. selaku guru kelas IV SD Negeri 06 Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian.
10. Ibu Ardilla Syafei, S. Pd. selaku guru kelas IV SD Negeri 01 Sawahan Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian.
11. Ayahandaku (Rusli) dan ibundaku (Kasmari) tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan secara moril dan materil kepada penulis.
12. Keluarga besar Bapak John Rahmad dan Ibu Dr. Taufina, M. Pd. yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S2 Pendidikan Dasar dari awal perkuliahan sampai selesai.
13. Keluarga besar LPDP yang telah memberikan beasiswa untuk mendanai proses penelitian dari penyusunan proposal sampai laporan akhir penelitian.
14. Saudara-saudaraku (Eliwati dan keluarga, Rusnaldi dan keluarga, Syafri Marjan dan keluarga, Ermanita dan keluarga, Era Sofia dan keluarga, Riswan dan keluarga, Voni Putra dan keluarga, Fitri Juwita, Mardiyanti, serta Maidison Syaputra) dan semua keponakanku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan secara moril dan materil kepada penulis.



15. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar tahun masuk 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam tesis ini. Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amal ibadah dan mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan pada semua pihak agar dapat memperbaiki isi tesis ini selanjutnya. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga tesis ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kepentingan dan kemajuan pendidikan di SD.

**Padang, Januari 2017**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER</b>	
<b>PENDIDIKAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Pengembangan .....	13
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	13
G. Pentingnya Pengembangan .....	16
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	16
I. Definisi Istilah .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>20</b>
A. Landasan Teoretik .....	20
1. Hakikat Penelitian Pengembangan .....	20
a. Pengertian Penelitian Pengembangan .....	20
b. Tujuan Penelitian Pengembangan .....	21
c. Model Penelitian Pengembangan .....	22
2. Hakikat Bahan Ajar .....	27
a. Pengertian Bahan Ajar .....	27

b. Komponen Bahan Ajar .....	28
c. Modul sebagai Bahan Ajar .....	29
d. Penggunaan Warna dalam Desain Bahan Ajar .....	30
e. Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Pengimplementasian Bahan Ajar .....	32
3. Hakikat Literasi Membaca .....	35
a. Pengertian Literasi .....	35
b. Pengertian Literasi Membaca .....	37
c. Tujuan Literasi Membaca .....	40
d. Komponen Literasi Membaca.....	41
e. Penanaman Sikap (Karakter) .....	43
f. Mengukur Keterampilan Berpikir Kritis.....	45
g. Teks Literasi Membaca.....	46
h. Jenis-jenis Membaca.....	48
i. Tahap-tahap Membaca.....	50
j. Teknik Membaca .....	52
4. Strategi Pembelajaran Membaca .....	53
a. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	53
b. Macam-macam Strategi Pembelajaran Membaca.....	54
5. Hakikat Strategi BQBO .....	55
a. Pengertian Strategi BQBO .....	55
b. Tahap-tahap Strategi BQBO .....	57
c. Manfaat Strategi BQBO.....	60
6. Karakteristik Peserta Didik Kelas IV SD .....	61
a. Perkembangan Fisik-Motorik .....	61
b. Perkembangan Intelektual.....	62
c. Perkembangan Bahasa .....	63
d. Perkembangan Emosi .....	64
e. Perkembangan Sosial.....	64
f. Hubungan Perkembangan Bahasa dengan Pembelajaran ....	65
7. Pembelajaran Literasi Membaca di Kelas IV SD.....	66

8. Pembelajaran Literasi Membaca dengan Strategi BQBO .....	67
a. Tahap Prabaca.....	67
b. Tahap Saat Baca.....	67
c. Tahap Pascabaca .....	68
9. Persyaratan Pengembangan Bahan Ajar .....	68
a. Validitas ( <i>Validity</i> ).....	68
b. Praktikalitas ( <i>Practicality</i> ).....	69
c. Efektivitas ( <i>Efectivity</i> ) .....	70
B. Penelitian yang Relevan .....	71
C. Kerangka Berpikir .....	72
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN .....</b>	<b>75</b>
A. Model Pengembangan .....	75
B. Prosedur Pengembangan .....	77
1. Analisis Pendahuluan ( <i>Preliminary Research</i> ) .....	77
2. Tahap Perancangan ( <i>Prototyping Phase</i> ) .....	80
3. Tahap Penilaian ( <i>Assesment Stage</i> ) .....	85
C. Uji Coba Produk.....	88
D. Subjek Uji Coba .....	88
E. Jenis Data .....	89
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	89
1. Instrumen pada Tahap Analisis Pendahuluan.....	89
2. Instrumen pada Tahap Perancangan ( <i>Prototyping Phase</i> ) .....	96
3. Instrumen pada Tahap Penilaian ( <i>Assesment Stage</i> ) .....	96
4. Instrumen Validasi.....	97
5. Instrumen Praktikalitas .....	97
6. Instrumen Efektivitas.....	100
G. Teknik Analisis Data .....	104
1. Analisis Data pada Tahap Analisis Pendahuluan .....	104
2. Analisis Data Validitas .....	104
3. Analisis Data Praktikalitas .....	106
4. Analisis Data Efektivitas .....	107

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>112</b>
A. Analisis Data dan Hasil Pengembangan.....	112
1. Tahap Analisis Pendahuluan ( <i>Preliminary Research</i> ).....	112
a. Analisis Kurikulum.....	112
b. Analisis Karakteristik Peserta Didik.....	125
c. Analisis Bahan Ajar yang Digunaka di SD .....	131
d. Analisis Kebutuhan.....	142
2. Tahap <i>Prototype Phase</i> .....	146
a. <i>Draft</i> Awal .....	146
b. <i>Prototype</i> 1.....	160
c. <i>Prototype</i> 2.....	178
d. <i>Prototype</i> 3.....	190
3. Tahap <i>Assessment Stage</i> .....	210
a. Aktivitas Peserta Didik .....	211
b. Penilaian Sikap (Karakter).....	213
c. Penilaian Berpikir Kritis .....	214
d. Penilaian Keterampilan Membaca.....	215
B. Pembahasan.....	219
1. Validasi Bahan Ajar dan RPP Literasi Membaca.....	220
a. Validasi Bahan Ajar Literasi Membaca.....	220
b. Validasi RPP Literasi Membaca .....	222
2. Praktikalitas Bahan Ajar Literasi Membaca.....	222
a. Keterlaksanaan RPP.....	223
b. Hasil Analisis Data Prediksi Ahli terhadap Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO .....	224
c. Hasil Analisis Data Respon Peserta Didik terhadap Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO .....	224
d. Hasil Analisis Data Respon Guru terhadap Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO .....	225
e. Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar .....	225
f. Hasil Wawancara terhadap Praktikalitas Bahan Ajar .....	226
3. Efektivitas Bahan Ajar Literasi Membaca .....	226

C. Batasan Penelitian .....	230
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>231</b>
A. Simpulan.....	231
B. Implikasi.....	232
C. Saran .....	235
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>237</b>
<b>LAMPIRAN INSTRUMEN .....</b>	<b>244</b>
<b>LAMPIRAN IZIN PENELITIAN .....</b>	<b>421</b>
<b>LAMPIRAN RPP LITERASI MEMBACA .....</b>	<b>425</b>
<b>LAMPIRAN BAHAN AJAR LITERASI MEMBACA .....</b>	<b>491</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Validator <i>Expert Review</i> .....	17
Tabel 3.1 Kriteria Bahan Ajar yang Berkualitas Tinggi.....	81
Tabel 3.2 Praktikalitas Bahan Ajar Berbasis Strategi BQBO.....	84
Tabel 3.3 Indikator Efektivitas Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO.....	85
Tabel 3.4 <i>Evaluation Matchboard</i> .....	87
Tabel 3.5 Instrumen pada Tahap Perancangan .....	96
Tabel 3.6 Indikator Sikap Positif.....	101
Tabel 3.7 Indikator Berpikir Kritis Peserta Didik .....	102
Tabel 3.8 Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan .....	105
Tabel 3.9 Kategori Praktikalitas Produk .....	106
Tabel 3.10 Kriteria Aktivitas Peserta Didik .....	108
Tabel 3.11 Kriteria Penetapan Keterampilan Membaca Peserta Didik.....	109
Tabel 3.12 Kriteria Ketuntasan Belajar.....	109
Tabel 3.13 Kriteria Penetapan Keterampilan Membaca Peserta Didik.....	111
Tabel 4.1 Rekapitulasi Analisis Kelayakan Isi Bahan Ajar yang digunakan Selama ini di Kelas IV SD.....	133
Tabel 4.2 Rekapitulasi Analisis Penyajian Bahan Ajar yang digunakan Selama ini di Kelas IV SD.....	140
Tabel 4.3 Rekapitulasi Analisis Kegrafikaan Bahan Ajar yang digunakan Selama ini di Kelas IV SD.....	140
Tabel 4.4 Hasil <i>Self Evaluation</i> Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO.....	159
Tabel 4.5 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kesesuaian dengan KD .....	161
Tabel 4.6 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik.....	162
Tabel 4.7 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Dimensi Literasi Membaca .....	163
Tabel 4.8 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Prinsip Strategi BQBO .....	163
Tabel 4.9 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kelayakan Isi.....	164
Tabel 4.10 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kebahasaan .....	164
Tabel 4.11 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Penyajian.....	165

Tabel 4.12 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kegrafikaan.....	166
Tabel 4.13 Hasil Validasi Bahan Ajar Literasi Membaca secara Keseluruhan	167
Tabel 4.14 Hasil Validasi RPP oleh Validator .....	178
Tabel 4.15 Hasil Evaluasi Angket Respon Peserta Didik terhadap <i>Prototype</i> Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO dengan Metode <i>One to One Evaluation</i> .....	181
Tabel 4.16 Hasil Evaluasi Angket Respon Peserta Didik terhadap <i>Prototype</i> Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO dengan Metode <i>Small Group Evaluation</i> .....	186
Tabel 4.17 Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP .....	192
Tabel 4.18 Hasil Analisis Angket Prediksi Ahli terhadap Kepraktisan Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO .....	201
Tabel 4.19 Hasil Evaluasi Angket Respon Peserta Didik terhadap <i>Prototype</i> Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO dengan Metode <i>Field Test Evaluation</i> .....	203
Tabel 4.20 Hasil Evaluasi Angket Respon Guru terhadap <i>Prototype</i> Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO.....	205
Tabel 4.21 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	211
Tabel 4.22 Hasil Penilaian Sikap (Karakter) Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 01 Sawahan Kecamatan Padang Timur Kota Padang .....	214
Tabel 4.23 Hasil Penilaian Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 01 Sawahan Kecamatan Padang Timur Kota Padang .....	215
Tabel 4.24 Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca.....	216
Tabel 4.25 Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Kelas IV SD Negeri 01 Sawahan Kecamatan Padang Timur Kota Padang .....	218

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Kesalahan menggunakan teknik membaca pemahaman: gambar 1 dan 2 menunjuk teks bacaan, gambar 3 bersuara, dan gambar 4 menunjuk teks bacaan dan bersuara.....	7
Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir .....	74
Gambar 3.1 Bagan alur prosedur penelitian yang dimodifikasi dari Model Plomp .....	86
Gambar 4.1 Cuplikan Bahan Ajar Berdasarkan Studi Pendahuluan .....	136
Gambar 4.2 Cuplikan Petunjuk Penggunaan .....	137
Gambar 4.3 Cuplikan Konsep tentang Ide Pokok.....	139
Gambar 4.4 Visualisasi dalam Buku .....	141
Gambar 4.5 Desain <i>Draft Cover</i> berbasis Strategi BQBO .....	148
Gambar 4.6 Desain <i>Draft</i> Kata Pengantar Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO .....	149
Gambar 4.7 Desain <i>Draft</i> Daftar Isi Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO .....	150
Gambar 4.8 Desain <i>Draft</i> Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO .....	151
Gambar 4.9 Desain <i>Draft</i> Peta Konsep Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO .....	152
Gambar 4.10 Desain <i>Draft</i> Kompetensi yang Ingin Dicapai Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO .....	153
Gambar 4.11 Desain <i>Draft</i> Memprediksi pada Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO .....	154
Gambar 4.12 Desain <i>Draft</i> Lembar Membuat dan Menjawab Pertanyaan pada Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO ..	155
Gambar 4.13 Desain <i>Draft</i> Lembar Teks Bacaan pada Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO .....	156
Gambar 4.14 Desain <i>Draft</i> Lembar <i>Bookmark</i> pada Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO .....	157
Gambar 4.15 Desain <i>Draft</i> Lembar Refleksi pada Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO .....	158

Gambar 4.16	Perubahan Desain <i>Draft Cover</i> Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO a) gambar kiri <i>draft</i> awal sebelum <i>self evaluation</i> ; b) gambar kanan setelah <i>self evaluation</i> .....	160
Gambar 4.17	Coretan revisi oleh Validator.....	168
Gambar 4.18	Perubahan Desain <i>Draft Cover</i> Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO a) gambar kiri <i>draft</i> sebelum <i>expert review</i> ; b) gambar kanan <i>draft</i> setelah <i>expert review</i> ....	169
Gambar 4.19	Desain <i>Draft</i> Kata Pengantar Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO, a) gambar atas <i>draft</i> sebelum <i>expert review</i> ; b) gambar bawah <i>draft</i> setelah <i>expert review</i> ...	170
Gambar 4.20	Desain <i>Draft</i> Daftar Isi Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO, a) gambar atas <i>draft</i> sebelum <i>expert review</i> ; b) gambar bawah <i>draft</i> setelah <i>expert review</i> ...	171
Gambar 4.21	Perubahan Desain <i>Draft</i> Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO a) gambar kiri <i>draft</i> sebelum <i>expert review</i> ; b) gambar kanan <i>draft</i> setelah <i>expert review</i> .....	172
Gambar 4.22	Desain <i>Draft</i> Peta Konsep Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO, a) gambar atas <i>draft</i> sebelum <i>expert review</i> ; b) gambar bawah <i>draft</i> setelah <i>expert review</i> ...	173
Gambar 4.23	Perubahan Desain <i>Draft</i> SK dan KD serta Tujuan Pembelajaran Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO a) gambar kiri <i>draft</i> sebelum <i>expert review</i> ; b) gambar kanan <i>draft</i> setelah <i>expert review</i> .....	174
Gambar 4.24	Perubahan Desain <i>Draft</i> Gambar pada Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO a) gambar kiri <i>draft</i> sebelum <i>expert review</i> ; b) gambar kanan <i>draft</i> setelah <i>expert review</i> .....	175
Gambar 4.25	Perubahan Desain <i>Draft</i> Lembar Pertanyaan Utama Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO a) gambar kiri <i>draft</i> sebelum <i>expert review</i> ; b) gambar kanan <i>draft</i> setelah <i>expert review</i> .....	176
Gambar 4.26	Perubahan Desain <i>Draft</i> Materi dan Cerita Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO a) gambar kiri <i>draft</i> sebelum <i>expert review</i> ; b) gambar kanan <i>draft</i> setelah <i>expert review</i> .....	177
Gambar 4.27	Pendapat peserta didik 1 terhadap bahan ajar literasi membaca berbasis Strategi BQBO pada tahap implementasi metode <i>one to one evaluation</i> .....	182

Gambar 4.28	Pendapat peserta didik terhadap bahan ajar literasi membaca berbasis Strategi BQBO pada tahap implementasi metode <i>small group evaluation</i> (a) peserta didik 2; (b) peserta didik 3; (c) peserta didik 4; dan (d) peserta didik 5. ....	187
Gambar 4.29	Kolom Tempat Menulis Nama Peserta Didik di Lembar Lembar Menjawab Pertanyaan Teman.....	195
Gambar 4.30	Salah satu peserta didik mencontohkan teknik membaca dalam hati .....	197
Gambar 4.31	Implementasi Teknik Membaca Pemahaman.....	198
Gambar 4.32	Peserta Didik Mengomunikasikan Isi Teks Cerita yang Dibaca	200

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama yang Terlibat dalam Penelitian .....	244
Lampiran 2 Tabel Kisi-kisi Instrumen <i>Preliminary Research</i> .....	246
Lampiran 3 Analisis Ketercapaian Standar Kompetensi Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Bahan Ajar yang Digunakan di Kelas IV SD ( <i>Preliminary Research</i> ) .....	247
Lampiran 4 Instrumen Analisis ( <i>Preliminary Research</i> ) Bahan Ajar yang Sudah Digunakan di Sekolah .....	250
Lampiran 5 Validasi Instrumen Analisis ( <i>Preliminary Research</i> ) Bahan Ajar yang Pernah Digunakan .....	275
Lampiran 6 Rekapitulasi Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan ( <i>Preliminary Research</i> ) Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO untuk Kelas IV SD .....	279
Lampiran 7 Rekapitulasi Analisis Kebutuhan ( <i>Preliminary Research</i> ) Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO untuk Kelas IV SD.....	280
Lampiran 8 Lembar Observasi Analisis Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO untuk Kelas IV SD .....	286
Lampiran 9 Instrumen Pedoman Wawancara Peserta Didik terhadap Pedoman Wawancara Peserta Didik terhadap Bahan Ajar yang Digunakan Selama ini ( <i>Preliminary Research</i> ).....	288
Lampiran 10 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik.....	289
Lampiran 11 Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik Terhadap Kebutuhan Bahan Ajar ( <i>Preliminary Research</i> ).....	291
Lampiran 12 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Terhadap Kebutuhan Bahan Ajar ( <i>Preliminary Research</i> ).....	292
Lampiran 13 Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik tentang Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO untuk Kelas IV SD .....	296
Lampiran 14 Rekapitulasi Analisis Kebutuhan Peserta Didik tentang Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO untuk Kelas IV SD .....	299
Lampiran 15 Instrumen Bahan Ajar ( <i>Prototype Phase</i> ) Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO untuk Kelas IV SD.....	303



Lampiran 16 Validasi Instrumen Bahan Ajar ( <i>Prototype Phase</i> ) Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO untuk Kelas IV SD.....	307
Lampiran 17 Rekapitulasi Validasi Instrumen Bahan Ajar ( <i>Prototype Phase</i> ) Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO untuk Kelas IV SD	311
Lampiran 18 Angket Evaluasi Sendiri ( <i>Self Evaluation</i> ) Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO untuk Kelas IV SD	312
Lampiran 19 Angket Evaluasi Pakar ( <i>Expert Review</i> ) Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO untuk Kelas IV SD	317
Lampiran 20 Rekapitulasi Evaluasi Pakar ( <i>Expert Review</i> ) Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO untuk Kelas IV SD	327
Lampiran 21 Instrumen Prediksi Ahli terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> .....	331
Lampiran 22 Angket Prediksi Ahli terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> .....	332
Lampiran 23 Rekapitulasi Instrumen Prediksi Ahli terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> .....	339
Lampiran 24 Instrumen Respon Peserta Didik terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i>	340
Lampiran 25 Lembar Validasi Instrumen Respon Peserta Didik terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> .....	341
Lampiran 26 Rekapitulasi Validasi Instrumen Respon Peserta Didik terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> .....	345
Lampiran 27 Metode <i>One to One Evaluation</i> .....	346
Lampiran 28 Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO dengan Metode <i>One to One Evaluation</i> di Kelas IV SD.....	350
Lampiran 29 Metode <i>Small Group Evaluation</i> .....	351
Lampiran 30 Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO dengan Metode <i>Small Group Evaluation</i> di Kelas IV SD.....	361
Lampiran 31 Metode <i>Field Test I</i> .....	362
Lampiran 32 Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO dengan Metode <i>Field Test Evaluation I</i> di Kelas IV SD.....	368
Lampiran 33 Instrumen Respon Guru terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> .....	370
Lampiran 34 Lembar Validasi Instrumen Respon Guru terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> .....	371
Lampiran 35 Rekapitulasi Validasi Instrumen Respon Guru terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> .....	375

Lampiran 36 Angket Respon Guru terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> .....	376
Lampiran 37 Rekapitulasi Angket Respon Guru terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO dengan Metode <i>Field Test Evaluation</i> I di Kelas IV SD.....	379
Lampiran 38 Pedoman Wawancara Respon Peserta Didik terhadap Bahan Ajar Kepraktisan <i>Prototype</i> Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD .....	380
Lampiran 39 Pedoman Wawancara Respon Guru terhadap Kepraktisan <i>Prototype</i> Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD .....	381
Lampiran 40 Instrumen RPP Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD .....	382
Lampiran 41 Lembar Validasi Instrumen RPP Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD .....	384
Lampiran 42 Lembar Validasi RPP Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD.....	386
Lampiran 43 Rekapitulasi Validasi RPP Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD.....	390
Lampiran 44 Instrumen Pengamatan Keterlaksanaan RPP Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD.....	392
Lampiran 45 Lembar Pengamatan Keterlaksanaan RPP Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD.....	393
Lampiran 46 Rekapitulasi Pengamatan Keterlaksanaan RPP Literasi Membaca Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD.....	398
Lampiran 47 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik .....	400
Lampiran 48 Lembar Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Peserta Didik Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD .....	402
Lampiran 49 Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Peserta Didik Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD .....	404
Lampiran 50 Rekapitulasi Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Peserta Didik Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD .....	406
Lampiran 51 Lembar Penilaian Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Peserta Didik Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD .....	407
Lampiran 52 Lembar Penilaian Sikap Positif Peserta Didik Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD .....	408

Lampiran 53 Hasil Penilaian Sikap Positif Peserta Didik Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD .....	411
Lampiran 54 Contoh Tes Berpikir Kritis .....	412
Lampiran 55 Lembar Pengamatan Berpikir Kritis Peserta Didik Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD .....	418
Lampiran 56 Hasil Penilaian Berpikir Kritis Peserta Didik Berbasis Strategi BQBO di Kelas IV SD .....	420
Lampiran 57 Izin Penelitian .....	421

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perwujudan kebermaknaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai bentuk penyempurnaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) telah dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) di bawah pengelolaan pemerintah. KTSP yang dikembangkan telah menyediakan panduan yang dapat dijadikan rujukan dalam pengaplikasian pembelajaran di setiap satuan pendidikan, sehingga dapat menjadi acuan yang mempermudah kinerja guru sebagai praktisi pendidikan. Salah satu satuan pendidikan yang menjadi fokus utama dalam pengimplementasian KTSP yaitu Sekolah Dasar (SD). SD merupakan pondasi dari segala bidang ilmu yang menentukan kesuksesan peserta didik menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Setiap bidang ilmu tentu memiliki ujung tombak penentu keberhasilan. Keberhasilan dilandasi oleh keterampilan yang dimiliki peserta didik. Keterampilan dapat diasah dalam proses pembelajaran yang tepat pada setiap mata pelajaran.

Mata pelajaran yang menjadi perhatian utama pemerintah dan masyarakat melek pendidikan di SD salah satunya yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memuat empat keterampilan berbahasa, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan perlu diberikan proses pembelajaran yang jelas dan terstruktur agar tercapai secara maksimal. Di antara keempat keterampilan yang diungkapkan, yang menjadi salah satu sorotan utama adalah keterampilan membaca.

Keterampilan membaca sering dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan demi memperoleh pemahaman isi dan tindak lanjut dalam pengembangan produk kreativitas bahasa pascabaca (Abidin, 2012:147). Proses membaca yang meliputi proses visual, perseptual, dan konseptual dilakukan untuk mendapatkan makna dari kata-kata tertulis. Upaya pemerolehan makna dilanjutkan dengan tindakan penafsiran yang menunjukkan adanya proses berpikir. Proses berpikir akan bermuara pada pemerolehan informasi yang terkandung dalam teks bacaan tentang makna simbol-simbol atau lambang bahasa tulis. Pemahaman informasi yang diperoleh - dalam rangka penemuan makna yang berasal dari kombinasi bahasa dalam teks akan menghasilkan produk bahasa pemahaman yang diharapkan. Tingginya kualitas produk bahasa menunjukkan keberhasilan dalam penerapan keterampilan membaca, sehingga keterampilan membaca dapat dikatakan sebagai suatu keterampilan yang patut dikuasai.

Keterampilan membaca memiliki peran sentral dalam pengembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik serta sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Implementasi pembelajaran keterampilan membaca mengacu pada implikasi literasi membaca. Sebagaimana dinyatakan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pendidikan Budi Pekerti bahwa terdapat kegiatan membaca buku 15 menit sebelum belajar, maka gerakan literasi membaca perlu dilakukan demi membentuk kualitas peserta didik yang layak mengancah dunia internasional. Kelayakan peserta didik bersaing dan mengancah dunia internasional harus

dimodalkan dengan tingginya kapasitas pengaplikasian literasi membaca. Pengaplikasian membawa peserta didik membendung bahasa dan informasi yang bermuara pada komunikasi pascabaca dalam penguasaan literasi membaca.

Literasi membaca yang berfokus pada membaca pemahaman mencakup empat kajian utama, yaitu: (1) keterampilan membaca; (2) penerapan, pelatihan, dan penetapan bacaan; (3) proses membaca; dan (4) teks yang digunakan dalam membaca (UNESCO, 2005:447). Memandang literasi membaca dari segi keterampilan membaca pemahaman bermuara pada teknik membaca pemahaman yang digunakan. Teknik membaca pemahaman yang benar dan patut diimplementasikan, yaitu: membaca dengan tidak bersuara, bibir tidak bergerak atau komat-kamit, tidak menggerakkan kepala mengikuti baris bacaan, tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pensil, atau alat lainnya, dan tidak membaca kata demi kata, atau kalimat demi kalimat (Saddhono dan Slamet, 2012:66). Memperhatikan teknik membaca pemahaman akan melahirkan kualitas membaca peserta didik yang lebih baik.

Kualitas peserta didik yang lebih baik juga tidak lepas dari adanya penerapan teknik membaca pemahaman, pelatihan terbimbing membaca pemahaman, dan penetapan bacaan yang digunakan dalam membaca pemahaman. Tiga kegiatan yang turut melatari keterampilan membaca dalam ranah literasi membawa peserta didik pada pembiasaan diri merangkul informasi dari teks bacaan, sehingga peserta didik terbiasa dengan teks bacaan dan mampu menentukan hal penting dalam suatu teks yang dibacanya. Pahamnya isi teks bacaan juga dipengaruhi oleh penerapan proses membaca yang sesungguhnya.



Proses membaca yang sesungguhnya terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) prabaca, (2) saat baca, dan (3) pascabaca (Somadayo, 2011:35-38). Proses membaca harus disertai dengan penggunaan teks bacaan yang tepat.

Teks bacaan yang disediakan dalam literasi membaca harus menggunakan pola bahasa yang dimengerti oleh peserta didik. Bahan bacaan yang digunakan juga memuat petunjuk yang jelas dan mudah untuk dipahami, sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Ihwal lain yang perlu diperhatikan yaitu penggunaan teks kekinian yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan perkembangan zaman, sehingga menimbulkan ketertarikan peserta didik dalam membaca. Ketersediaan empat kajian utama dalam literasi membaca seperti yang dijabarkan di atas akan meningkatkan kualitas peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik dalam membaca. Pengalaman akan terlihat ketika peserta didik mampu memahami isi bacaan, menyerap informasi dari bahan yang dibacanya secara utuh serta menyeluruh, dan mampu mengomunikasikannya kepada orang lain.

Keempat kajian utama dalam literasi membaca dapat dibelajarkan dengan adanya persiapan yang harus dilakukan. Salah satu persiapan dapat ditemukan pada bahan ajar yang digunakan. Peran serta bahan ajar merupakan hal pokok yang tidak bisa terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, kesiapan bahan ajar merupakan faktor penentu berhasil-tidaknya proses pembelajaran literasi membaca yang diberikan di SD.

Implementasi literasi membaca yang diungkapkan tidak terlepas dari peran guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan

yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Menoleh pada amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa salah satu standar yang harus dikembangkan oleh guru adalah standar proses. Standar proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, keterampilan guru menciptakan dan mengondisikan kesiapan belajar sangat menentukan berhasil-tidaknya suatu proses pembelajaran dilaksanakan. Begitu juga ihwalnya dengan implementasi literasi membaca, menciptakan proses pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan mengembangkan perencanaan pembelajaran berupa bahan ajar literasi membaca yang berbasis pada strategi pembelajaran yang tepat.

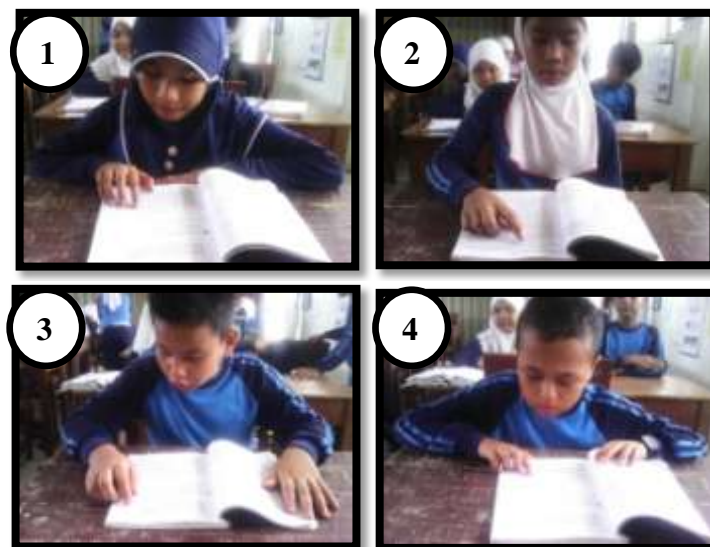
Bahan ajar literasi membaca mengacu pada ketersediaan teks bacaan. Bahan ajar yang dikembangkan dengan strategi yang tepat akan menumbuhkan usaha kreatif penemuan sendiri isi bacaan oleh peserta didik. Proses penemuan yang dimaksud, selain mengenal jenis teks yang akan dibaca juga dapat dilakukan dengan melakukan prediksi dan meringkas isi bacaan secara tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Ghazali (2010:209) bahwa terdapat enam kegiatan yang dapat dilakukan dalam mencapai kesuksesan memahami isi bacaan, antara lain: (1) mengenali jenis teks, (2) mengenali beberapa macam struktur teks, (3) memprediksi dan meringkas isi dari sebuah teks atau bacaan, (4) membuat rujukan kepada informasi-informasi yang terkandung secara tersirat dalam teks, (5) menentukan makna dari kata-kata yang tidak dikenal berdasarkan konteks dari

bacaan, dan (6) menganalisa morfologi dari kata-kata yang belum mereka kenal artinya.

Kegiatan yang diungkapkan di atas akan memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik dalam implementasi literasi membaca. Pengalaman akan terlihat ketika peserta didik mampu memahami isi bacaan dan menyerap informasi dari bahan yang dibacanya secara utuh dan menyeluruh. Seperti yang telah diungkapkan di atas, peran serta bahan ajar merupakan hal pokok yang tidak bisa terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, kesiapan bahan ajar merupakan faktor penentu berhasil-tidaknya implementasi literasi membaca di SD.

Berdasarkan analisis kebutuhan dengan responden melalui pengamatan dan wawancara peneliti selama dua minggu terhitung dari hari Senin tanggal 21 Maret 2016 sampai hari Sabtu tanggal 02 April 2016 dengan guru kelas IV di beberapa SD kota Padang, ditemukan beberapa permasalahan yang nyaris serupa. *Pertama*, bahan ajar yang digunakan kurang menggambarkan proses pembelajaran literasi membaca yang efektif, sehingga pembelajaran jarang terlaksana sesuai dengan proses membaca, yaitu prabaca, saat baca, dan pascabaca. Kecenderungan yang dilakukan, pembelajaran justru sebatas tanya jawab tentang maksud judul dengan aktivitas guru bertanya dan peserta didik menjawab. Artinya, pembelajaran membaca jarang diawali dengan adanya proses memprediksi isi bacaan dengan aktivitas peserta didik bertanya dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling menjawab pertanyaan temannya. Hal ini disebabkan oleh kekurangtersediaan dalam bahan ajar (Triplett, 2002:123).

*Kedua*, bahan ajar membaca pemahaman yang digunakan di kelas IV SD masih kurang membawa peserta didik untuk membayangkan apa yang sedang dibacanya karena di dalam bahan ajar kurang memperhatikan teknik membaca pemahaman. Sebagian besar peserta didik membaca dengan menyuarakan teks yang dibaca, sehingga bibirnya bergerak atau komat-kamit. Gerakan lain yang ditemukan bahwa peserta didik menggerakkan kepala mengikuti baris bacaan ketika membaca pemahaman, dan menunjuk baris bacaan dengan jari. Artinya, teknik membaca pemahaman masih jarang diaplikasikan peserta didik yang menyebabkan tingkat keterampilan membaca pemahaman peserta didik rendah. Hal ini seiring dengan hasil studi yang dilakukan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2006 bahwa keterampilan membaca peserta didik Indonesia masih rendah (Alwasilah, 2012:171). Berikut beberapa gambar yang menunjukkan kesalahan aktivitas peserta didik menerapkan teknik membaca pemahaman.



**Gambar 1.1** Kesalahan menggunakan teknik membaca pemahaman: gambar 1 dan 2 menunjuk teks bacaan, gambar 3 bersuara, dan gambar 4 menunjuk teks bacaan dan bersuara

*Ketiga*, kegiatan pascabaca yang diaplikasikan dalam bahan ajar yang tersedia pada pembelajaran keterampilan membaca sering dengan menjawab pertanyaan tentang isi teks bacaan. Aktivitas menjawab pertanyaan dilakukan secara individu. Bahan ajar yang digunakan jarang mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan isi teks bacaan. Diketahui bahwa pertanyaan yang digunakan jarang mengandung unsur pertanyaan yang mampu mewakili isi bacaan, yaitu dengan menggunakan kata tanya: apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Data kekurangan yang ditemukan dikuatkan dengan hasil analisis peneliti terhadap beberapa bahan ajar bahwa paling tinggi ketercapaian tuntutan Kompetensi Dasar (KD) hanya 51,85% dari keseluruhan, yaitu pada buku BSE yang dikarang oleh SL.

*Keempat*, bahan ajar yang digunakan kurang mengikuti kaidah dalam literasi membaca. Bahan ajar yang digunakan ketika proses pembelajaran kurang mengadopsi pemahaman membaca secara utuh. Teks bacaan peserta didik diatur dan terpatok pada bahan cetak tertentu. Teks yang digunakan kurang sesuai dengan dunia peserta didik, sehingga peserta didik kurang tertarik dengan bahan bacaan dan kesulitan dalam menceritakan isi teks bacaan, sehingga peserta didik jarang mengomunikasikan apa yang dibacanya dengan guru dan teman. Padahal kolaboratif percakapan konseptual antara guru dengan peserta didik selama pembacaan buku cerita mempengaruhi keberhasilan masa depan peserta didik dalam membaca. Sementara masih ditemukan peserta didik yang kurang gemar membaca disebabkan bahan bacaan yang kurang menarik (Ngaka dan Masaaki, 2015:90).

Mengatasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, guru hendaknya mampu mengembangkan bahan ajar literasi membaca secara efektif dan kreatif. Bahan ajar yang dikembangkan hendaknya menggunakan strategi yang sesuai dengan literasi membaca agar lebih terarah dalam penggunaannya. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran literasi membaca adalah strategi *The Big Question and Bookmark Organizers* (BQBO). Strategi BQBO merupakan gabungan strategi *The Big Question* dengan strategi *Bookmark Organizers*. Strategi *The Big Question* merupakan strategi yang bertitik fokus pada salah satu solusi penerapan dalam pembelajaran literasi membaca, khususnya tahap prabaca. Sedangkan strategi *Bookmark Organizers* merupakan strategi yang digunakan setelah peserta didik mengaplikasikan teknik membaca pada saat baca, yaitu pada kegiatan pascabaca (Bromley dkk, 1999:18-20).

Bromley dkk (1999:18) meneruskan bahwa langkah-langkah dalam pembelajaran dapat divariasikan. Variasi pembelajaran *The Big Question* yaitu dengan langkah-langkah berikut. *Pertama*, (*Ask Questions*) berikan pertanyaan sebagai tugas peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan membaca. *Kedua*, gunakan bagan untuk menghimpun pendapat-pendapat peserta didik. *Ketiga*, berikan sebuah topik dan buatlah pertanyaan. *Keempat*, (*Make Connections*) gunakan bagan *The Big Questions* sebagai format untuk membandingkan cara menjelaskan yang berbeda dalam menjawab pertanyaan yang sama.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan langkah-langkah strategi *Bookmark Organizers*. *Pertama*, (*Visualize Reading*) peserta didik membaca teks bacaan dilanjutkan dengan kegiatan berdiskusi isi teks bacaan (*Discussion*).

*Kedua*, peserta didik melengkapi pola *bookmark*. *Ketiga*, peserta didik menggunakan ilustrasi dan ikon pada bagian-bagian yang dilengkapi. *Keempat*, (*Self-Monitor and Clarify*) peserta didik saling bertukar pola yang telah dilengkapi. Terakhir, peserta didik yang lain dapat memberikan penilaian untuk karya teman sekelasnya yang menimbulkan komunikasi.

Berdasarkan gabungan langkah-langkah kedua strategi yang dijabarkan di atas, muncul langkah-langkah pembelajaran strategi BQBO, yaitu (1) *Ask Questions*, (2) *Make Connections*, (3) *Visualize Reading*, (4) *Discussion*, dan (5) *Self-Monitor and Clarify*. Ihtwalnya menunjukkan bahwa strategi BQBO dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, sehingga mampu melatih peserta didik mempromosikan keterampilan untuk belajar dan berpikir secara mandiri (Drapeau, 2001:14). Strategi BQBO mengarahkan peran aktif peserta didik menemukan sendiri isi bacaan yang dibaca. Selain itu, strategi BQBO dapat melatih peserta didik berkonsentrasi dan berpikir dalam memahami isi bacaan secara serius. Memperhatikan permasalahan yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul: **“Pengembangan Bahan Ajar Literasi Membaca Berbasis Strategi *The Big Questions and Bookmark Organizers* untuk Kelas IV Sekolah Dasar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Bahan ajar literasi membaca pemahaman belum ada digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik, sehingga bahan ajar yang tersedia belum menggambarkan proses pembelajaran literasi membaca yang efektif.
2. Penerapan literasi membaca belum terlaksana sesuai dengan proses membaca, yaitu: prabaca, saat baca, dan pascabaca.
3. Penerapan pembelajaran literasi membaca di kelas IV masih belum memperhatikan teknik membaca pemahaman yang efektif.
4. Penerapan pembelajaran keterampilan membaca peserta didik menghasilkan penguasaan yang masih rendah.
5. Penerapan pembelajaran literasi membaca jarang dengan menyimpulkan isi bacaan dan mengomunikasikan isi teks bacaan.
6. Penggunaan teks bacaan peserta didik diatur dan terpatok pada bahan cetak tertentu tanpa memperhatikan teks kekinian dan perkembangan peserta didik.
7. Komunikasi antara orang dewasa dengan peserta didik kurang memperbincangkan tentang isi buku yang dibaca.
8. Ditemukan peserta didik yang kurang gemar membaca disebabkan bahan bacaan yang kurang menarik.
9. Penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan membaca.
10. Belum ditemukan penelitian pengembangan bahan ajar literasi membaca berbasis strategi BQBO untuk SD.



### C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah dalam penelitian ditujukan pada beberapa aspek, antara lain:

1. Belum ada pengembangan bahan ajar literasi membaca untuk kelas IV SD, sehingga perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan capaian hasil yang diharapkan.
2. Penerapan tahap-tahap membaca yang kurang tepat dalam bahan ajar membaca merupakan bagian dari literasi membaca sehingga perlu diberikan arahan yang jelas tahapan membaca yang tepat dan petunjuk yang jelas pada bahan ajar.
3. Penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam memahami isi bacaan secara utuh dan menyeluruh, sehingga perlu kombinasi suatu strategi pembelajaran membaca tertentu dengan tahapan membaca pada bahan ajar.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan, dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah validitas bahan ajar literasi membaca berbasis strategi *The Big Question and Bookmark Organizers* (BQBO) di kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah praktikalitas bahan ajar literasi membaca berbasis strategi *The Big Question and Bookmark Organizers* (BQBO) di kelas IV Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah efektivitas bahan ajar literasi membaca berbasis strategi *The Big Question and Bookmark Organizers* (BQBO) di kelas IV Sekolah Dasar?

### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian pengembangan yang dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Menghasilkan bahan ajar literasi membaca berbasis strategi *The Big Question and Bookmark Organizers* (BQBO) di kelas IV Sekolah Dasar yang valid.
2. Menghasilkan bahan ajar literasi membaca berbasis strategi *The Big Question and Bookmark Organizers* (BQBO) di kelas IV Sekolah Dasar yang praktis.
3. Menghasilkan bahan ajar literasi membaca berbasis strategi *The Big Question and Bookmark Organizers* (BQBO) di kelas IV Sekolah Dasar yang efektif.

### **F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan merupakan bahan ajar literasi membaca berbasis strategi BQBO. Dalam setiap pengembangan produk, dirancang khusus keselarasan antara tahapan membaca dan strategi BQBO yang digunakan. Rancangan memberikan gambaran peningkatan keterampilan dalam memahami isi bacaan dan mengomunikasikannya. Oleh sebab itu, produk yang dihasilkan dipandang memiliki keunggulan sebagai upaya peningkatan literasi membaca peserta didik. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan yang dilakukan berupa bahan ajar.

Bahan ajar merupakan sekumpulan materi yang dirancang dalam pembelajaran agar peserta didik dapat dengan mudah memahami suatu materi pelajaran yang disajikan. Bahan ajar literasi membaca yang berbasis strategi BQBO merupakan cakupan materi yang melibatkan literasi membaca dengan menerapkan tahap-tahap strategi BQBO di kelas IV SD. Pada bahan ajar terlihat

jelas keselarasan antara tahapan membaca dan strategi BQBO yang digunakan. Secara spesifik, keistimewaan bahan ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Bahan ajar yang dikembangkan disajikan dengan gradasi warna yang menciptakan ketenangan dan menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik. *Cover* bahan ajar didominasi dengan warna kuning dengan makna semangat juang yang tinggi. Pinggir *cover* dikelilingi dengan warna merah yang melambangkan semangat, kuning melambangkan semangat juang yang tinggi, hijau melambangkan kesuksesan, dan biru melambangkan ketenangan. Diharapkan ketika peserta didik melihat bahan ajar dari *cover* sudah membawa daya tarik tersendiri dan memicu adrenalin serta rasa ingin tahu peserta didik untuk membuka halaman isi bahan ajar. *Background* isi bahan ajar didominasi dengan gradasi warna kuning menjadi hijau dan hijau menjadi biru. Penggunaan gradasi ketiga warna mampu membawa peserta didik memiliki semangat yang tinggi, memperoleh kesuksesan, dan memiliki ketenangan dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar.
2. Gambar dan isi buku yang disajikan sesuai dengan karakter peserta didik kelas IV SD, sehingga dapat menarik minat peserta didik dan memberikan kesenangan bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Karakter yang dimaksud yaitu peserta didik memiliki respon lincah dalam menanggapi lingkungan dan buku, berpikir deduktif dan induktif, berpikir kritis, struktur bahasa yang lebih panjang dan kompleks, pendengar yang suka berpikir, memicu untuk berteman, dan suka bekerja sama.

3. Teks literasi membaca menggunakan cerita yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis, menambah kosakata baru, menanamkan karakter positif, dan merupakan hal yang baru bagi peserta didik, sehingga menjadi perbincangan yang hangat. Teks cerita yang dimaksud berupa fabel, cerita anak, cerita rakyat, dan dongeng.
4. Materi yang dijabarkan menggambarkan tahapan membaca (prabaca, saat baca, dan pascabaca) dan strategi BQBO yang digunakan, sehingga terlihat penyajian materi yang sesuai dengan tahapan membaca yang benar. Langkah strategi BQBO, yaitu: (1) *ask questions* (membuat pertanyaan), (2) *make connections* (membuat koneksi pembelajaran), (3) *visualize reading* (membaca sekilas dengan teknik yang tepat), (4) *discussion* (diskusi), dan (5) *self-monitor and clarify* (komunikasi).
5. Bahan ajar dilengkapi dengan lembar kerja yang sesuai dengan tahapan membaca berupa lembar kerja prabaca, saat baca, dan pascabaca, sehingga dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan membaca.
6. Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsoft Office Word 2007* dengan jenis *font* dominan dengan *Baar Metanoia*, dilengkapi dengan *Showcard Gothic* ukuran 12, sehingga terlihat sajian tulisan yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
7. Setiap *icon* menggunakan gambar yang mewakili maksud bagian tertentu, seperti: Ayo Membayangkan Isi Bacaan! Dilengkapi dengan gambar peserta didik sedang membaca.

### **G. Pentingnya Pengembangan**

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak dan dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan yang dilakukan. Pentingnya pengembangan dalam penelitian yang dilakukan untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca.
2. Memberikan wawasan baru bagi peneliti dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar.
3. Dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam menggunakan bahan ajar, sesuai dengan materi yang diajarkan dan menerapkan strategi pembelajaran lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
4. Tersedia bahan ajar literasi membaca berbasis strategi BQBO bagi sekolah untuk peserta didik kelas IV SD.
5. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangka pengembangan bahan ajar di SD.

### **H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi dalam penelitian yang dilakukan berupa bahan ajar yang dapat distandarisasi melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid-tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Tingkat kevalidan dapat dilakukan dengan validitas yang dilakukan oleh para ahli. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui praktis serta mudah-tidaknya bahan ajar yang dikembangkan untuk digunakan. Sedangkan uji

efektivitas dilakukan untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal melalui bahan ajar yang dikembangkan. Nama-nama validator dalam penelitian pengembangan bahan ajar dapat dilihat dalam tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1 Validator *Expert Review***

No.	Nama Validator	Bagian
1.	Prof. Dr. Neviarni S., M.S.	Validasi Isi
2.	Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.	Validasi Bahasa
3.	Dra. Zubaidah, M.Pd.	Validasi Penyajian dan Kegrafikaan

Batasan penelitian pengembangan yang dilakukan dalam penelitian diadaptasi dari model pengembangan Plomp. Model Plomp terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) analisis pendahuluan (*preliminary research*), (2) perancangan (*prototyping phase*), dan (3) penilaian (*assesment stage*) (Plomp dan Nieveen, 2013:19).

Analisis pendahuluan (*preliminary research*) dilakukan kegiatan analisis kebutuhan terhadap beberapa SD tempat observasi dan analisis karakteristik peserta didik. Perancangan (*prototyping phase*) dilakukan *self evaluation*, meminta tanggapan ahli (*expert review*), melakukan evaluasi orang per orang (*one-to-one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*), dan *prototype* final melihat tingkat kepraktisan. Tahap penilaian (*assesment stage*) dilakukan untuk melihat efektivitas dari produk.

### **I. Definisi Istilah**

Terdapat beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian pengembangan yang dilakukan. Beberapa istilah yang dimaksud dijabarkan sebagai berikut.

1. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan peserta didik untuk belajar.
2. Literasi membaca adalah memahami, menggunakan, merenungkan, dan terlibat dengan teks tertulis dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang dan berpartisipasi dalam masyarakat.
3. Strategi BQBO adalah strategi membaca yang diawali dengan membuat pertanyaan tentang gambar yang diamati dan judul bacaan, sehingga peserta didik menjadi tertarik terhadap teks dan mampu memprediksi serta membuktikan sendiri ketika mereka membaca. Membaca dengan menggunakan strategi BQBO mengarahkan tujuan dan peran aktif peserta didik menemukan sendiri isi dalam bahan bacaan yang dibaca dan mengomunikasikan produk bahasa yang diperoleh dari membaca.
4. Langkah-langkah strategi BQBO, yaitu: (1) *Ask questions*, peserta didik memprediksi dengan membuat pertanyaan tentang judul dan gambar yang mewakili isi teks bacaan. (2) *Make connections*, peserta didik bersama teman sebangkunya saling memeriksa pertanyaan dan membuat jawaban dari pertanyaan. (3) *Visualize reading*, peserta didik membaca teks bacaan dengan menerapkan teknik membaca pemahaman yang tepat. (4) *Discussion*, peserta didik mendiskusikan pikiran pokok dari teks bacaan dan menceritakan kembali isi teks cerita yang dibaca. (5) *Self-monitor and clarify*, peserta didik

mengomunikasikan isi teks cerita secara tertulis dan lisan yang nantinya dikomentari oleh temannya.

5. Bahan ajar yang dikembangkan mengacu pada tiga syarat utama pengembangan bahan ajar, yaitu: validitas, praktikalitas, dan efektivitas.

Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Validitas adalah tingkat keabsahan atau kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dengan memberikan bahan ajar yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga diperoleh bahan ajar yang valid. Validasi bahan ajar meliputi validasi isi dan konstruksi yang dirancang dalam bahan ajar untuk literasi membaca di kelas IV SD.
- b. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan bahan ajar yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan bahan ajar yang sudah dikembangkan.
- c. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.